

BAB V

PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, maka secara umum peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan perbedaan prestasi belajar peserta didik antara model pembelajaran kooperatif tipe TSTS dengan kooperatif tipe TPS pada materi faktorisasi aljabar di kelas VIII SMP Sabilul Muhtadin Karangasem Tuban.

5.2. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dalam penelitian ini disarankan sebagai berikut :

1. Model pembelajaran kooperatif tipe TSTS maupun tipe TPS menjadi alternatif bagi dalam pembelajaran matematika peserta didik pada khususnya materi faktorisasi aljabar .
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS dan tipe TPS membutuhkan kemampuan peserta didik untuk aktif mengkonstruksi pengetahuannya dan juga membagi pengetahuannya kepada peserta didik lainnya. Dan, guru diharapkan dapat aktif membimbing peserta didik dalam belajar kelompok sehingga tidak ada peserta didik yang tidak bekerja dalam kelompok.

3. Kepada peserta didik dalam proses pembelajaran siswa diharapkan untuk aktif berinteraktif sehingga tidak hanya baik dalam suatu prestasi belajar matematika peserta didik saja, melainkan tumbuhnya sikap berani mengeluarkan pendapat dan menghargai setiap perbedaan pendapat.
4. Kepada peneliti, pada penelitian ini metode pembelajaran ditinjau dari aktivitas belajar peserta didik. Bagi para peneliti lain mungkin dapat melakukan penelitian dengan tinjauan yang lain, misal: motivasi belajar, kedisiplinan belajar, tingkat keharmonisan keluarga, tingkat kecerdasan, waktu pembelajaran, minat belajardan lain-lain.
5. Hasil penelitian ini hanya terbatas pada materi faktorisasi aljabar di SMP, sehingga perlu diadakan penelitian lebih lanjut pada pokok bahasan yang lain atau pada jenjang sekolah yang berbeda seperti SD,SMA, dan jenjang sederajadnya.
6. Perlu penelitian lebih lanjut sehingga kekurangan- kekurangan dalam penelitian ini dapat diperbaiki